

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan (Continuity of Care) pada Ny. FN umur 25 tahun G1P0A0 telah dilaksanakan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian yang sesuai.

Pada masa kehamilan, Ny. FN menjalani kehamilan normal tanpa komplikasi dan telah mendapatkan asuhan antenatal secara komprehensif sesuai standar pelayanan antenatal. Pada masa persalinan, terjadi komplikasi berupa partus lama kala II sehingga dilakukan deteksi dini, rujukan tepat waktu ke rumah sakit, dan penatalaksanaan dengan tindakan vakum ekstraksi, yang menghasilkan luaran ibu dan bayi dalam kondisi baik.

Pada masa nifas, kondisi kesehatan ibu terpantau baik, involusi uterus berlangsung normal, luka perineum sembuh dengan baik, serta tidak ditemukan tanda-tanda infeksi maupun komplikasi nifas. Pada awal masa nifas ditemukan kendala berupa ASI yang belum lancar, namun setelah diberikan edukasi dan pendampingan menyusui, produksi ASI meningkat dan kebutuhan nutrisi bayi dapat terpenuhi.

Pada masa neonatus, bayi mampu beradaptasi dengan baik terhadap kehidupan ektrauterin. Meskipun sempat mengalami penurunan berat badan pada kunjungan awal akibat produksi ASI yang belum optimal, kondisi bayi membaik pada kunjungan berikutnya seiring lancarnya pemberian ASI. Pertumbuhan dan perkembangan bayi selama masa pemantauan berlangsung normal.

Selain itu, telah dilakukan konseling keluarga berencana pascapersalinan untuk membantu ibu memahami pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Dengan demikian, tujuan umum dan tujuan khusus asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. FN telah tercapai

melalui pemberian asuhan yang komprehensif, berkesinambungan, serta berorientasi pada keselamatan dan kesehatan ibu dan bayi.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Pelaksanaan program pendampingan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil perlu dipertahankan sebagai sarana pembelajaran mahasiswa dalam memberikan asuhan secara komprehensif. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan profesi kebidanan.

2. Bagi Bidan Puskesmas Purwosari

Diharapkan lahan praktik dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui penerapan standar pelayanan yang sesuai, optimalisasi deteksi dini komplikasi, peningkatan konseling kesehatan ibu dan anak, serta penguatan pelayanan keluarga berencana guna mendukung keselamatan dan kesejahteraan ibu serta bayi.

3. Bagi Pasien Ny. FN dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat mempertahankan perilaku hidup sehat, melakukan pemantauan kesehatan ibu dan bayi secara rutin, memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, serta menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai setelah masa nifas untuk mengatur jarak kehamilan dan menjaga kesehatan reproduksi.

4. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar profesi, sehingga mampu melakukan deteksi dini komplikasi, pengambilan keputusan klinis, serta pendokumentasian asuhan kebidanan secara tepat.